

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan selama proses pengembangan produk modul percaya diri di SMP dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Modul percaya diri ini layak digunakan oleh guru untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya percaya diri karena telah melalui tahap uji validasi ahli masing-masing oleh pakar Bimbingan dan Konseling, pakar Desain, dan pakar Bahasa Indonesia.

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah modul percaya diri di MTS yang bertujuan untuk memberi pemahaman kepada guru dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling khususnya percaya diri di MTS.

Modul percaya diri di SMP ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan modul ini adalah dikembangkan berdasarkan kebutuhan di sekolah dan disesuaikan dengan karakteristik pembaca modul baik dalam segi isi/materi serta dapat menjadi referensi bagi guru dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling. Sedangkan kekurangan modul ini ialah hanya sebatas dalam bentuk cetak yakni belum berbentuk *software* dan hanya sebatas pada materi kajian bimbingan dan konseling pribadi khususnya percaya diri.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam pengembangan produk modul percaya diri di MTS ini dipaparkan ke dalam tiga kategori yaitu saran terhadap guru, saran terhadap siswa dan saran untuk peneliti.

- a. Saran terhadap guru, diharapkan agar dapat menggunakan media sebagai penunjang proses penerapan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi di MTS. Dan lebih memperhatikan efektifitas dan efisien pemberian layanan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal serta mendapatkan positif *feedback* dari siswa sebagai penerima layanan.
- b. Saran terhadap siswa, agar selalu bersedia untuk *openmind* (terbuka) dan sukarela dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi di sekolah, demi untuk mencapai pribadi yang optimal.
- c. Saran untuk peneliti, semoga penelitian ini dapat di lanjutkan ke tahap berikutnya, atau dapat mengembangkan media bimbingan konseling lain yang lebih bervariasi agar dapat menambah khasanah penggunaan media sebagai wadah yang dapat membantu penyimpanan pesan bimbingan dengan mudah serta dapat memotivasi siswa untuk terus mengikuti layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg,WR.And Gaill, MD. 1983. *Educational Research: An Introduction* London Longnam,Inc
- Farid, Muhammad. 2015. *Bimbingan Konseling*. Gava Media: Yogyakarta
- Hakim, Thursan. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa
- Nursalim. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Indeks
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Media Bimbingan dan Konseling*. Penerbit : UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Prayitno.1997. *Buku II Pelayanan Bimbingan dan Konseling SLTP*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Anak Usia TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks
- Ramadhani Savitri.2008.*The ART of Positive Communicating*. Banguntapan, Bantul : Yogyakarta
- Sadiman. 2011. *Media Pendidikan*, Rajawali Press: Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. CV. Andi Offset: Yogyakarta
- Santyasa, Wayan. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*.
http://maskursmkn.files.wordpress.com/2009/07/teori_modul.pdf. 15 April 2017. (13.30).

Suherman, Uman. 2010. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqipress.

Widjaja, Hendra. 2016. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Araska: Yogyakarta

Yusuf, Syamsu dan Juntika 2012. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.